

Smart



# LAPORAN KINERJA

## KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA



TAHUN 2023

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target perjanjian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2023. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia penyusunan laporan kinerja merupakan wujud pelaksanaan *good governance* serta sekaligus pertanggungjawaban kepada publik atas pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran terhadap capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada tahun 2023. Laporan Kinerja triwulan ini menggambarkan data dan informasi terkait perkembangan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sampai dengan triwulan IV berdasarkan target perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2023 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi tersusunnya Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta yang lebih baik.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Kepala,



H. Nadhif, S.Ag.,M.S.I  
NIP.197105191996031001

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| HALAMAN JUDUL.....                     | i  |
| KATA PENGANTAR.....                    | ii |
| DAFTAR ISI.....                        | iv |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....               | v  |
| BAB I PENDAHULUAN                      |    |
| A. Latar Belakang.....                 | 1  |
| B. Sistematika Penyajian.....          | 5  |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA             |    |
| A. Rencana Strategis.....              | 7  |
| B. Sasaran Kegiatan.....               | 7  |
| C. Perjanjian Kinerja.....             | 21 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA          |    |
| A. Capaian Kinerja.....                | 30 |
| B. Analisis Capaian Kinerja .....      | 39 |
| C. Realisasi Anggaran.....             | 87 |
| BAB IV PENUTUP                         |    |
| A. Rekomendasi Perbaikan Kinerja ..... | 89 |

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja triwulan IV Tahun 2022 Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Pada triwulan IV Tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta indikator kinerja satuan kegiatan (IKSK) sudah mencapai 103.15%. Dari sisi anggaran, pada triwulan IV Tahun 2023 dari total anggaran Rp 73.899.406.000,- terealisasi untuk belanja pegawai sejumlah Rp 66.248.609.705,- untuk belanja barang Rp 5.254.638.913,- ( dan belanja modal Rp 2.119.034.000,-. Pencapaian prestasi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada tahun 2023 antara lain:

- a. Meraih Penghargaan Sebagai Satker Terbaik Pelaksanaan Anggaran se Kanwil Kementerian Agama DIY Tahun 2023 yang diselenggarakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Meraih Penghargaan Sebagai pemenang Ketiga Publikasi Award 2024 kategori Kantor Kemenag Kabupaten/Kota se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang diselenggarakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.



Penghargaan Satker Terbaik Pelaksanaan Anggaran se Kemenag DIY



Penghargaan Pemenang Ketiga Publikasi Award

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta berkedudukan di kabupaten/kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta mempunyai tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta memiliki 18 Madrasah dan 14 KUA yang tersebar di 14 kecamatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menganut asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang disebutkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan negara, diantaranya dalam UU RI No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN. Dalam Pasal 3 UU tersebut menyebutkan asas umum penyelenggaraan negara terdiri dari asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas.

Asas akuntabilitas merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju *good governance* berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *culture-set* penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (*output*) menjadi berorientasi kinerja (*outcome*) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja. Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan laporan kinerja yang menentukan target perjanjian kinerja disertai dengan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah.

## 1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

### a. Kedudukan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi.

### b. Tugas Pokok

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di kabupaten/kota;
- 2) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- 3) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah serta zakat dan wakaf;
- 4) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan dibidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- 5) Pembinaan kerukunan umat beragama;
- 6) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- 7) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- 8) Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di kabupaten/kota.

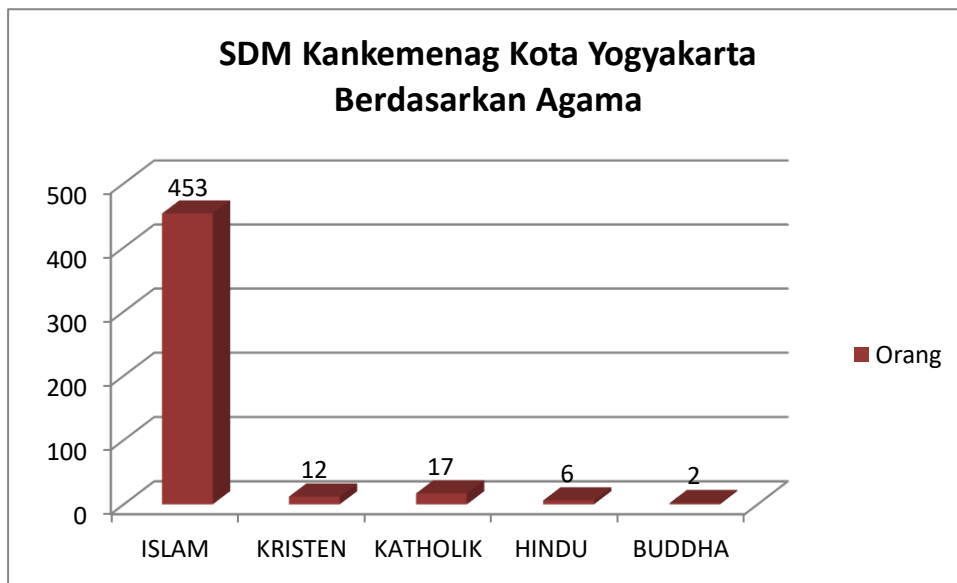
### d. Profil SDM Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta

Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta didukung oleh 458 pegawai dengan berbagai latar belakang baik jenis kelamin, agama, pendidikan dan

lain-lain. Berikut sajian data pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta.

1) Berdasarkan Agama

| No. | Unit Kerja                               | Jumlah | Agama |         |         |       |       |
|-----|--|--------|-------|---------|---------|-------|-------|
|     |  |        | Islam | Kristen | Katolik | Hindu | Budha |
| 1   | Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta | 490    | 453   | 12      | 17      | 6     | 2     |

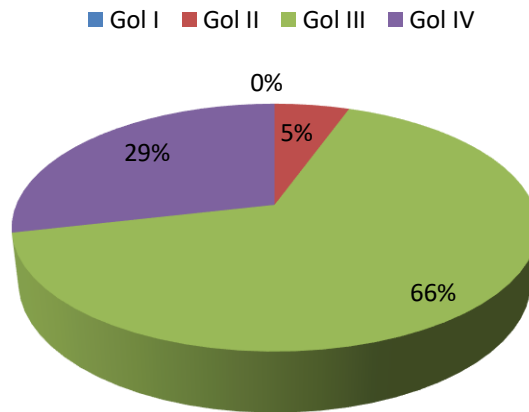


2) Berdasarkan Golongan

| No. | Unit Kerja                               | $\Sigma$ | Golongan/Ruang |          |    |   |   |    |          |     |    |    |     |          |     |    |   |          |
|-----|--|----------|----------------|----------|----|---|---|----|----------|-----|----|----|-----|----------|-----|----|---|----------|
|     |  |          | I              |          | II |   |   |    |          | III |    |    |     |          | IV  |    |   |          |
|     |  |          | d              | $\Sigma$ | a  | b | c | d  | $\Sigma$ | a   | b  | c  | d   | $\Sigma$ | a   | b  | c | $\Sigma$ |
| 1   | Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta | 490      | 0              | 0        | 3  | 3 | 9 | 12 | 27       | 119 | 56 | 39 | 109 | 323      | 100 | 36 | 4 | 140      |



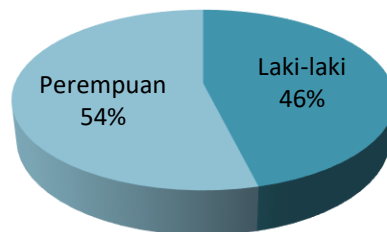
### Jumlah PNS Berdasarkan Golongan



#### 3) Berdasarkan Jenis Kelamin

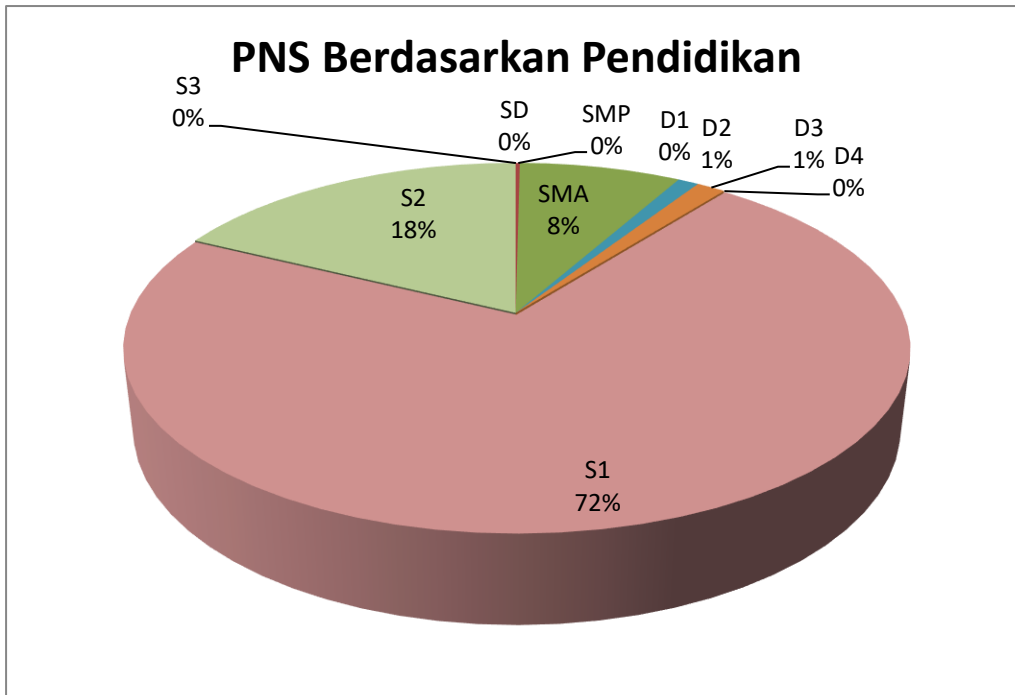
| No | Unit Kerja   | Jumlah | Jenis Kelamin |        | Ket. |
|----|--|--------|---------------|--------|------|
|    |  |        | Pria          | Wanita |      |
| 1  | Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta (PMA 19 Tahun 2019) | 490    | 226           | 264    |      |

### Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin



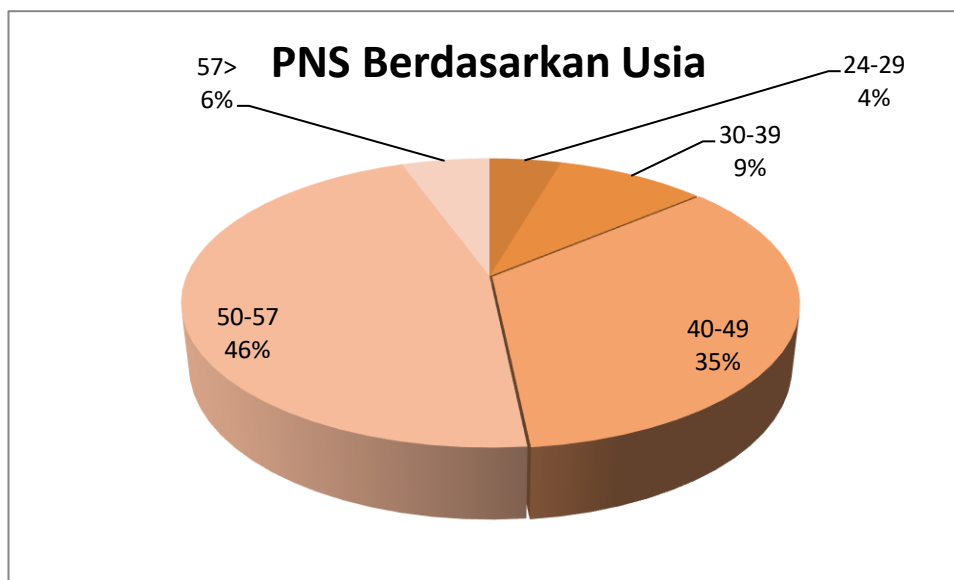
#### 4) Berdasarkan Pendidikan

| No. | Unit Kerja                               | Σ   | Pendidikan |     |     |      |       |      |     |    |    |
|-----|--|-----|------------|-----|-----|------|-------|------|-----|----|----|
|     |  |     | SD         | SMP | SMA | D II | D III | D IV | S1  | S2 | S3 |
| 1   | Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta | 490 | 0          | 1   | 39  | 5    | 7     | 0    | 351 | 87 | 0  |



#### 5) Berdasarkan Usia

| No. | Unit Kerja                               | Jumlah | Usia |       |       |       |       |     |
|-----|--|--------|------|-------|-------|-------|-------|-----|
|     |  |        | <24  | 24-29 | 30-39 | 40-49 | 50-57 | 57> |
| 1   | Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta | 490    | 0    | 22    | 46    | 169   | 226   | 27  |



#### B. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta sampai dengan triwulan IV tahun 2023, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja

(*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja (LKj) adalah sebagai berikut:

- Bab I - Pendahuluan, menyajikan latar belakang penyusunan LKj
- Bab II - Rencana dan Sasaran Kinerja, menyajikan rencana dan sasaran kinerja tahun 2023
- Bab III – Akuntabilitas Kinerja dan Realisasi Keuangan, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan realisasi keuangan pada tahun 2023
- Bab IV – Penutup, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja di tahun 2023
- Lampiran

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020 – 2024 adalah “**Kementerian Agama yang professional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong**”. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada 6 (enam) yaitu :

1. Meningkatkan kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimandatkan kepada Kantor Kementerian Agama Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, maka guna mendukung pembangunan pembangunan bidang agama serta pencapaian visi dan misi, disusun tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

### 2.2. Sasaran Kegiatan

Kantor Kementerian Agama Agama D.I Yogyakarta mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta menetapkan 54 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kota

Yogyakarta pada tahun 2020-2024. Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

A. Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial

Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan social dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

| Kode | Sasaran Strategis                                  | Sasaran Program                                      |
|------|--|--|
| SS1  | Meningkatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama | Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama |

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Agama Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
  - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
  - c. Jumlah penyiari agama yang dibina kompetensi;
  - d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;

B. Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

| Kode | Sasaran Strategis  | Sasaran Program   |
|------|--|---|
| SS2  | Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama | 1 Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama<br>2 Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama<br>3 Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama<br>4 Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
  - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
  - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
  - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
  - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
  - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
  - c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
  - d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.

7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
  - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
  - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
  - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
  - e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
  - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
  - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
  - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
  - i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
  - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
  - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
  - b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

### C. Peningkatan Keselarasan Relasi Agama dan Budaya

Peningkatan relasi agama dan budaya dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

| Kode | Sasaran Strategis                                | Sasaran Program   |
|------|--|---|
| SS3  | Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya | Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatas namakan agama |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut :

1. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak, dan sebagainya);
3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dan sebagainya);
4. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
  - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
  - b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

### D. Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:



| Kode | Sasaran Strategis                                  | Sasaran Program   |
|------|--|---|
| SS4  | Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama | 1 Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur Keagamaan<br>2 Terwujudnya penyelenggaraan Ibadah Haji yang Transparan dan Akuntabel |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
  - b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
  - c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
  - d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
  - e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
  - f. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
  - g. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
  - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
  - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
  - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
  - e. Jumlah penghulu yang dibina.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta suknya.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator

kinerja kegiatan, yaitu: Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.

5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
  - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
6. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan;
  - b. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu.
7. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji dengan indikator kinerja kegiatan yaitu : Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.
8. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu: Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

#### E. Peningkatan Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat

Peningkatan pemanfaatan ekonomi keagamaan umat dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

| Kode | Sasaran Strategis                               | Sasaran Program  |
|------|---|--|
| SS5  | Meningkatnya pemanfaatan Ekonomi keagamaan umat | Meningkatnya kualitas penerimaan Dana sosial keagamaan |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
  - a. Persentase amil yang dibina;
  - b. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
  - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;

c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

F. Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas.

Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

| Kode | SasaranStrategis                                  | SasaranProgram                              |
|------|---|---|
| SS6  | Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran | Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
  - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
  - c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;
  - d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
  - b. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
  - c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
  - d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
  - e. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;
  - f. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi

- g. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran;
  - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran;
  - c. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;
  - d. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

G. Peningkatan Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan

Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
  - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
  - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
  - d. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
  - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
  - f. Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya;
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah siswa madrasah penerima BOS;
  - b. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS
  - c. Persentase siswa madrasah penerima PIP
  - d. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP
  - e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP.

#### H. Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Penempatan Pendidik

Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
  - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
  - c. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;
  - d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
  - b. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
  - c. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
  - d. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;

3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG;
  - b. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;
  - c. Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1;
  - d. Persentase Calon Pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2.

I. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu:

- 1 Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
  - a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
  - b. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
- 2 Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
  - a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu
  - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
  - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
  - d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

J. Peningkatan Kualitas Kualitas Mental/Karakter Siswa

Peningkatan kualitas peningkatan kualitas kualitas mental/karakter siswadicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

| Kode | Sasaran Strategis                            | Sasaran Program                      |
|------|--|--------------------------------------|
| SS10 | Meningkatnya kualitas mental/ karakter siswa | Menguatnya pendidikan karakter siswa |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
  - b. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
  - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
  - d. Persentase madrasah yang ramah anak.
  - e. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
2. Meningkatnya kepeloporan dan sukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan sukarelawan
  - b. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan sukarelawan
  - c. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
  - d. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina

K. Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif

Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:

| Kode | Sasaran Strategis                           | Sasaran Program                      |
|------|---|--------------------------------------|
| SS12 | Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa | Menguatnya pendidikan karakter siswa |

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
  - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
  - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
  - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
  - a. Persentase rekomendasi izin orang asing
3. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
  - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
  - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
  - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
  - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
  - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
  - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
  - g. Persentase data ASN yang diupdate;
  - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
4. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuannya dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
  - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
  - c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
  - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
5. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;



- b. Persentase tanah yang bersertifikat;
  - c. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.
6. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
  - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
  - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
7. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
  - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
  - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
8. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggarandengan indikator kinerja kegiatansebagai berikut :
- a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
  - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
  - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
9. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggarandengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
  - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
10. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantordengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
11. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasadengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
  - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
  - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
  - d. Persentase menurunnya lelang gagal;

- e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
12. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;
13. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
  - Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
14. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
15. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu
- Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional

### C. Perjanjian Kinerja

| NO.      | SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR   | TARGET |                   |
|----------|--|--------|-------------------|
|          |  | JUMLAH | SATUAN            |
| <b>1</b> | <b>Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama (SK.1)</b>   |        |                   |
| 1        | Nilai kinerja penyuluh agama (IKSK.1)  | 85     | Nilai             |
| 2        | Persentase penyuluh agama yang dibina (IKSK.2)   | 75     | %                 |
| 3        | Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi (IKSK 3)   | 500    | Orang             |
| 4        | Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan (IKSK 4)  | 106    | Kelompok          |
| <b>2</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama (SK.2)</b>   |        |                   |
| 1        | Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti (IKSK.1)   | 100    | %                 |
| 2        | Jumlah aktor kerukunan yang dibina (IKSK.2)  | 120    | Orang             |
| 3        | Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina (IKSK. 3)  | 1      | Desa              |
| <b>3</b> | <b>Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa (SK.3)</b> |        |                   |
| 1        | Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi (IKSK.1)  | 120    | Lembaga/<br>Orang |

|          |  |     |                     |
|----------|--|-----|---------------------|
| 2        | Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan <i>(IKSK.2)</i>   | 2   | Keg                 |
| <b>4</b> | <b>Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) (SK.4)</b>  |     |                     |
| 1        | Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP <i>(IKSK.1)</i>  | 100 | %                   |
| <b>5</b> | <b>Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama (SK.5)</b>  |     |                     |
| 1        | Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama <i>(IKSK.1)</i> | 72  | %                   |
| 2        | Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan <i>(IKSK.2)</i>   | 9   | Kegiatan            |
| <b>6</b> | <b>Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama (SK.6)</b>   |     |                     |
| 1        | Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat <i>(IKSK.1)</i>  | 100 | %                   |
| <b>7</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran (SK.7)</b>   |     |                     |
| 1        | Persentase rumah ibadah yang ramah <i>(IKSK.1)</i>   | 63  | %                   |
| 2        | Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina <i>(IKSK.2)</i>  | 54  | %                   |
| 3        | Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya <i>(IKSK.3)</i>   | 80  | Orang               |
| 4        | Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan <i>(IKSK.4)</i>  | 2   | Lokasi              |
| <b>8</b> | <b>Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik (SK.8)</b>  |     |                     |
| 1        | Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik <i>(IKSK.1)</i>  | 76  | Kegiatan/<br>Konten |
| <b>9</b> | <b>Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.9)</b>   |     |                     |
| 1        | Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama <i>(IKSK.1)</i>                                 | 100 | %                   |
| 2        | Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama <i>(IKSK.2)</i>     | 100 | %                   |
| 3        | Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama <i>(IKSK.3)</i>                             | 100 | %                   |
| 4        | Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama <i>(IKSK.4)</i>  | 100 | %                   |
| 5        | Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama <i>(IKSK.5)</i>   | 100 | %                   |
| 6        | Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama <i>(IKSK.6)</i>   | 100 | %                   |
| 7        | Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama <i>(IKSK.7)</i>   | 100 | %                   |
| 8        | Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama <i>(IKSK.8)</i>   | 100 | %                   |
| 9        | Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama <i>(IKSK.9)</i>                                       | 100 | %                   |

|           |  |     |           |
|-----------|--|-----|-----------|
| 10        | Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.10)                                 | 2   | kegiatan  |
| 11        | Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.11)                        | 1   | kegiatan  |
| <b>10</b> | <b>Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam (SK.10)</b>                     |     |           |
| 1         | Persentase pesantren yang berwawasan moderat (IKSK.1)  | 95  | %         |
| 2         | Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an (IKSK.2)                                     | 1   | %         |
| <b>11</b> | <b>Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (SK.11)</b>   |     |           |
| 1         | Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan (IKSK.1)  | 14  | Kegiatan  |
| <b>12</b> | <b>Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (SK.12)</b>      |     |           |
| 1         | Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) (IKSK.1) | 17  | Lokasi    |
| <b>13</b> | <b>Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama (SK.13)</b>     |     |           |
| 1         | Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll) (IKSK.1)                     | 1   | Event     |
| <b>14</b> | <b>Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama (SK. 14)</b>  |     |           |
| 1         | Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina (IKSK.1)              | 1   | Lokasi    |
| 2         | Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina (IKSK.2)  | 1   | Pengelola |
| <b>15</b> | <b>Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan (SK.15)</b>  |     |           |
| 1         | Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan (IKSK.1)   | 4   | Paket     |
| 2         | Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan (IKSK.2)  | 210 | Buah      |
| 3         | Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi (IKSK.3)  | 68  | %         |
| 4         | Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan (IKSK.4)  | 8   | Layanan   |
| 5         | Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat (IKSK.5)  | 4   | Lokasi    |
| <b>16</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) (SK.16)</b>   |     |           |
| 1         | Jumlah KUA yang direvitalisasi (IKSK.1)  | 3   | KUA       |
| 2         | Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (IKSK.2)   | 5   | KUA       |

|           |   |     |          |
|-----------|---|-----|----------|
| 3         | Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah (IKSK.3)  | 686 | Orang    |
| 4         | Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah (IKSK.4)                            | 280 | Anak     |
| 5         | Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina (IKSK.5)  | 30  | Orang    |
| <b>17</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga (SK.17)</b>   |     |          |
| 1         | Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya (IKSK.1)         | 38  | Keluarga |
| <b>18</b> | <b>Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus (SK.18)</b> |     |          |
| 1         | Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi (IKSK.1)   | 100 | %        |
| <b>19</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK.19)</b>  |     |          |
| 1         | Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan (IKSK.1)  | 100 | %        |
| <b>20</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji (SK.20)</b>   |     |          |
| 1         | Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu (IKSK.2)   | 100 | %        |
| <b>21</b> | <b>Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK.21)</b>  |     |          |
| 1         | Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji (IKSK.1)   | 96  | %        |
| <b>22</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu (SK.22)</b>  |     |          |
| 1         | Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) (IKSK.1)  | 100 | %        |
| <b>23</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat (SK.23)</b>   |     |          |
| 1         | Persentase amil yang dibina (IKSK.1)  | 68  | %        |
| 2         | Persentase lembaga zakat yang dibina (IKSK.2)   | 70  | %        |
| <b>24</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan aset wakaf (SK. 24)</b>   |     |          |
| 1         | Persentase lembaga wakaf yang dibina (IKSK.1)   | 100 | %        |
| 2         | Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan (IKSK.2)   | 94  | %        |
| 3         | Persentase tanah wakaf yang bersertifikat (IKSK.3)  | 96  | %        |
| <b>25</b> | <b>Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK.25)</b>                                       |     |          |
| 1         | Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum (IKSK.1)                                     | 81  | %        |
| 2         | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum (IKSK.2)                            | 100 | %        |
| 3         | Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan (IKSK.3)  | 1   | Madrasah |
| 4         | Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan (IKSk.4)  | 1   | Madrasah |
| <b>26</b> | <b>Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (SK.26)</b>   |     |          |

|           |  |       |             |
|-----------|--|-------|-------------|
| 1         | Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK.1)                           | 48    | %           |
| 3         | Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK.3)                      | 56    | %           |
| 4         | Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan (IKSK.4)                           | 3     | Penghargaan |
| 5         | Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan (IKSK.5)                                   | 1     | Kegiatan    |
| 6         | Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK.6)   | 100   | %           |
| 7         | Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK.7)  | 100   | %           |
| <b>27</b> | <b>Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK.27)</b>                       |       |             |
| 1         | Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah (IKSK.1) yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran                       | 100   | %           |
| 2         | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.2)   | 100   | %           |
| 3         | Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.3)          | 100   | %           |
| 4         | Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.4) | 100   | %           |
| <b>28</b> | <b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK.28)</b>   |       |             |
| 1         | Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.2)                                   | 85    | %           |
| 2         | Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.3)                           | 86    | %           |
| 3         | Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.4)                            | 64    | %           |
| <b>29</b> | <b>Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK.29)</b>           |       |             |
| 1         | Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah (IKSK.1)   | 4.578 | Siswa       |
| 2         | Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah (IKSK.2)   | 29    | siswa       |
| 3         | Persentase siswa madrasah penerima PIP (IKSK.3)  | 19    | %           |
| 4         | Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP (IKSK.4)   | 40    | %           |
| 5         | Persentase Pondok pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional (IKSK.5)  | 18    | %           |
| <b>30</b> | <b>Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (SK. 31)</b>  |       |             |
| 1         | Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP (IKSK.1)                     | 385   | Siswa       |
| <b>31</b> | <b>Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK.32)</b>  |       |             |

|           |  |     |          |
|-----------|--|-----|----------|
| 1         | Persentase guru madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi (IKSK.1)                | 50  | %        |
| 2         | Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.2)                    | 70  | %        |
| 3         | Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.3)                          | 70  | %        |
| <b>32</b> | <b>Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK.33)</b>                          |     |          |
| 1         | Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.1)  | 87  | %        |
| 2         | Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.2)                       | 89  | %        |
| 3         | Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.3)                             | 89  | %        |
| <b>33</b> | <b>Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (SK.34)</b>                  |     |          |
| 1         | Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG (IKSK.1)   | 50  | %        |
| 2         | Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG (IKSK.2)   | 55  | %        |
| 3         | Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1 (IKSK.3)  | 93  | %        |
| <b>34</b> | <b>Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.36)</b>  |     |          |
| 1         | Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi (IKSK.1)  | 17  | Madrasah |
| <b>35</b> | <b>Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK.37)</b>   |     |          |
| 1         | Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu (IKSK.1)   | 76  | %        |
| 2         | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu (IKSK.2)  | 56  | %        |
| 3         | Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.3)                              | 2   | %        |
| 4         | Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.4)                     | 1   | %        |
| <b>36</b> | <b>Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (SK 38)</b>  |     |          |
| 1         | Persentase Madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran (IKSK.1)                              | 100 | %        |
| 2         | Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran (IKSK.2)                     | 100 | %        |
| 3         | Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman (IKSK.3) | 10  | %        |
| 4         | Persentase madrasah yang ramah anak (IKSK.4)   | 33  | %        |
| <b>37</b> | <b>Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (SK.39)</b>            |     |          |
| 1         | Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan (IKSK.1)             | 11  | Madrasah |

|           |  |    |          |
|-----------|--|----|----------|
| 2         | Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina<br>(IKSK.3)   | 4  | Gugus    |
| <b>38</b> | <b>Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK.40)</b>   |    |          |
| 1         | Persentase produk hukum yang diterbitkan (IKSK.1)  | 85 | %        |
| 2         | Persentase kasus hukum yang terselesaikan (IKSK.2)   | 92 | %        |
| 3         | Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan (IKSK.3)   | 10 | Kegiatan |
| <b>39</b> | <b>Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK.42)</b>                         |    |          |
| 1         | Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja (IKSK.1)   | 86 | %        |
| 2         | Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti (IKSK.2)       | 81 | %        |
| 3         | Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan (IKSK.3)  | 89 | %        |
| 4         | Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) (IKSK.4)   | 10 | %        |
| 5         | Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu (IKSK.6)  | 82 | %        |
| 6         | Persentase data ASN yang diupdate (IKSK.7)   | 89 | %        |
| 7         | Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses (IKSK.8)   | 75 | %        |
| <b>40</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK.43)</b>   |    |          |
| 1         | Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu (IKSK.1)  | 80 | Laporan  |
| 2         | Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) (IKSK.2)                                     | 89 | %        |
| 3         | Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal (IKSK.3)  | 99 | %        |
| 4         | Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama (IKSK.4)  | 92 | %        |
| <b>41</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (KS.44)</b>   |    |          |
| 1         | Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (IKSK.1)                                       | 84 | %        |
| 2         | Persentase tanah yang bersertifikat (IKSK.2)   | 98 | %        |
| 3         | Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN (IKSK.3)  | 85 | %        |
| <b>42</b> | <b>Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi (SK.45)</b>   |    |          |
| 1         | Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis (IKSK.1) | 84 | %        |
| 2         | Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi (IKSK.2)  | 84 | %        |
| 3         | Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti (IKSK.3)   | 84 | %        |
| <b>43</b> | <b>Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK.46)</b>   |    |          |



|           |  |     |        |
|-----------|--|-----|--------|
| 1         | Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi (IKSK.1)                          | 86  | %      |
| 2         | Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas (IKSK.2)   | 2   | Satker |
| 3         | Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja (IKSK.1)                                       | 15  | Orang  |
| <b>44</b> | <b>Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK.47)</b>  |     |        |
| 1         | Persentase output perencanaan yang berbasis data (IKSK.1)  | 86  | %      |
| 2         | Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra (IKSK.2)  | 72  | %      |
| 3         | Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti (IKSK.3)   | 71  | %      |
| <b>45</b> | <b>Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK 48)</b>                                    |     |        |
| 1         | Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas (IKSK.1)                                    | 86  | %      |
| 2         | Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti (IKSK.2) | 79  | %      |
| <b>46</b> | <b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor (SK.49)</b>   |     |        |
| 1         | Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar (IKSK.1)  | 86  | %      |
| <b>47</b> | <b>Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK.50)</b>                |     |        |
| 1         | Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu (IKSK.1)  | 86  | %      |
| 2         | Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik (IKSK.2)   | 89  | %      |
| 3         | Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen (IKSK.3)  | 91  | %      |
| <b>48</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK 51)</b>   |     |        |
| 1         | Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan (IKSK.1)   | 85  | %      |
| <b>49</b> | <b>Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK 52)</b>   |     |        |
| 1         | Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi (IKSK.1)                                    | 89  | %      |
| 2         | Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter (IKSK.2)   | 89  | %      |
| <b>50</b> | <b>Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK.53)</b>   |     |        |
| 1         | Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable (IKSK.1)   | 85  | %      |
| <b>51</b> | <b>Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan (SK.54)</b>   |     |        |
| 1         | Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional (IKSk.1)                              | 451 | Orang  |

**BAB III**  
**CAPAIAN KINERJA**

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta triwulan IV tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada masing-masing sasaran kegiatan.

| NO.      | SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR   | TARGET |                   | REALISASI |
|----------|--|--------|-------------------|-----------|
|          |  | JUMLAH | SATUAN            |           |
| <b>1</b> | <b>Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama (SK.1)</b>   |        |                   |           |
| 1        | Nilai kinerja penyuluh agama (IKSK.1)  | 85     | Nilai             | 85        |
| 2        | Persentase penyuluh agama yang dibina (IKSK.2)   | 75     | %                 | 90        |
| 3        | Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi (IKSK.3)   | 500    | Orang             | 500       |
| 4        | Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan (IKSK.4)  | 106    | Kelompok          | 106       |
| <b>2</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama (SK.2)</b>   |        |                   |           |
| 1        | Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti (IKSK.1)   | 100    | %                 | 100       |
| 2        | Jumlah aktor kerukunan yang dibina (IKSK.2)  | 120    | Orang             | 195       |
|          | Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina (IKSK.3)   | 1      | Desa              | 1         |
| <b>3</b> | <b>Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa (SK.3)</b> |        |                   |           |
| 1        | Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi (IKSK.1)  | 120    | Lembaga/<br>Orang | 175       |
| 2        | Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan (IKSK.2)  | 2      | Keg               | 2         |
| <b>4</b> | <b>Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) (SK.4)</b>  |        |                   |           |
| 1        | Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP (IKSK.1)   | 100    | %                 | 100       |
| <b>5</b> | <b>Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama (SK.5)</b>  |        |                   |           |
| 1        | Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra                                       | 72     | %                 | 72        |

|          |   |     |                     |     |
|----------|---|-----|---------------------|-----|
|          | umat beragama (IKSK.1)  |     |                     |     |
| 2        | Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan (IKSK.2)   | 9   | Kegiatan            | 18  |
| <b>6</b> | <b>Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama (SK.6)</b>  |     |                     |     |
| 1        | Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat (IKSK.1)  | 100 | %                   | 100 |
| <b>7</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran (SK.7)</b>  |     |                     |     |
| 1        | Persentase rumah ibadah yang ramah (IKSK.1)   | 63  | %                   | 63  |
| 2        | Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina (IKSK.2)  | 54  | %                   | 54  |
| 3        | Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya (IKSK.3)   | 80  | Orang               | 80  |
| 4        | Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan (IKSK.4)  | 2   | Lokasi              | 2   |
| <b>8</b> | <b>Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik (SK.8)</b>   |     |                     |     |
| 1        | Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik (IKSK.1)  | 76  | Kegiatan/<br>Konten | 76  |
| <b>9</b> | <b>Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK.9)</b>  |     |                     |     |
| 1        | Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.1)                             | 100 | %                   | 100 |
| 2        | Persentase guru/ustadz pendidikan agama di madrasah/sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.2) | 100 | %                   | 100 |
| 3        | Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.3)                         | 100 | %                   | 100 |
| 4        | Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.4)  | 100 | %                   | 100 |
| 5        | Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.5)                                       | 100 | %                   | 100 |
| 6        | Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.6)   | 100 | %                   | 100 |
| 7        | Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.7)                                       | 100 | %                   | 100 |
| 8        | Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama (IKSK.8)   | 100 | %                   | 100 |
| 9        | Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi   | 100 | %                   | 100 |

|           |  |     |           |     |
|-----------|--|-----|-----------|-----|
|           | beragama (IKSK.9)  |     |           |     |
| 10        | Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.10)                                 | 2   | kegiatan  | 2   |
| 11        | Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama (IKSK.11)                        | 1   | kegiatan  | 1   |
| <b>10</b> | <b>Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam (SK.10)</b>                     |     |           |     |
| 1         | Persentase pesantren yang berwawasan moderat (IKSK.1)  | 95  | %         | 95  |
| 2         | Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an (IKSK.2)                                     | 1   | %         | 1   |
| <b>11</b> | <b>Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (SK.11)</b>   |     |           |     |
| 1         | Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan (IKSK.1)  | 14  | Kegiatan  | 14  |
| <b>12</b> | <b>Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (SK.12)</b>      |     |           |     |
| 1         | Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak) (IKSK.1) | 17  | Lokasi    | 17  |
| <b>13</b> | <b>Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama (SK.13)</b>     |     |           |     |
| 1         | Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll) (IKSK.1)                     | 1   | Event     | 1   |
| <b>14</b> | <b>Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama (SK. 14)</b>  |     |           |     |
| 1         | Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina (IKSK.1)              | 1   | Lokasi    | 1   |
| 2         | Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina (IKSK.2)  | 1   | Pengelola | 1   |
| <b>15</b> | <b>Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan (SK.15)</b>  |     |           |     |
| 1         | Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan (IKSK.1)   | 4   | Paket     | 14  |
| 2         | Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan (IKSK.2)  | 210 | Buah      | 240 |
| 3         | Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi (IKSK.3)  | 68  | %         | 68  |
| 4         | Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan (IKSK.4)  | 8   | Layanan   | 8   |

|           |   |     |          |      |
|-----------|---|-----|----------|------|
| 5         | Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat (IKSK.5)   | 4   | Lokasi   | 4    |
| <b>16</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) (SK.16)</b>  |     |          |      |
| 1         | Jumlah KUA yang direvitalisasi (IKSK.1)   | 3   | KUA      | 4    |
| 2         | Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana (IKSK.2)  | 5   | KUA      | 5    |
| 3         | Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah (IKSK.3)  | 686 | Orang    | 686  |
| 4         | Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah (IKSK.4)                            | 280 | Anak     | 1300 |
| 5         | Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina (IKSK.5)  | 30  | Orang    | 29   |
| <b>17</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga (SK.17)</b>   |     |          |      |
| 1         | Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya (IKSK.1)         | 38  | Keluarga | 292  |
| <b>18</b> | <b>Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus (SK.18)</b> |     |          |      |
| 1         | Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi (IKSK.1)   | 100 | %        | 100  |
| <b>19</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK.19)</b>  |     |          |      |
| 1         | Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan (IKSK.1)  | 100 | %        | 100  |
| <b>20</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji (SK.20)</b>   |     |          |      |
| 1         | Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu (IKSK.2)   | 100 | %        | 100  |
| <b>21</b> | <b>Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK.21)</b>  |     |          |      |
| 1         | Persentase jamaah haji yang mengikuti manasik haji (IKSK.1)   | 96  | %        | 100  |
| <b>22</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu (SK.22)</b>  |     |          |      |
| 1         | Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service) (IKSK.1)  | 100 | %        | 100  |
| <b>23</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat (SK.23)</b>   |     |          |      |
| 1         | Persentase amil yang dibina (IKSK.1)  | 68  | %        | 68   |
| 2         | Persentase lembaga zakat yang dibina (IKSK.2)   | 70  | %        | 70   |
| <b>24</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan aset wakaf (SK. 24)</b>   |     |          |      |
| 1         | Persentase lembaga wakaf yang dibina (IKSK.1)   | 100 | %        | 100  |

|           |  |     |             |     |
|-----------|--|-----|-------------|-----|
| 2         | Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan (IKSK.2)  | 94  | %           | 94  |
| 3         | Persentase tanah wakaf yang bersertifikat (IKSK.3)   | 96  | %           | 96  |
| <b>25</b> | <b>Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK.25)</b>                                  |     |             |     |
| 1         | Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum (IKSK.1)                                | 81  | %           | 81  |
| 2         | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum (IKSK.2)                       | 100 | %           | 100 |
| 3         | Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan (IKSK.3)   | 1   | Madrasah    | 1   |
| 4         | Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan (IKSK.4)   | 1   | Madrasah    | 1   |
| <b>26</b> | <b>Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (SK.26)</b>  |     |             |     |
| 1         | Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK.1)                           | 48  | %           | 48  |
| 2         | Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan (IKSK.3)                      | 56  | %           | 100 |
| 3         | Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan (IKSK.4)                           | 3   | Penghargaan | 3   |
| 4         | Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan (IKSK.5)                                   | 1   | Kegiatan    | 1   |
| 5         | Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK.6)   | 100 | %           | 100 |
| 6         | Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi (IKSK.7)  | 100 | %           | 100 |
| <b>27</b> | <b>Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK.27)</b>                       |     |             |     |
| 1         | Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah (IKSK.1) yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran                       | 100 | %           | 100 |
| 2         | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.2)   | 100 | %           | 100 |
| 3         | Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.3)          | 100 | %           | 100 |
| 4         | Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran (IKSK.4) | 100 | %           | 100 |

|           |  |       |       |       |
|-----------|--|-------|-------|-------|
| <b>28</b> | <b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK.28)</b>   |       |       |       |
| 1         | Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.1) | 85    | %     | 85    |
| 2         | Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.2)                           | 86    | %     | 86    |
| 3         | Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.3)                   | 86    | %     | 86    |
| 4         | Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana (IKSK.4)                    | 64    | %     | 64    |
| <b>29</b> | <b>Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK.9)</b>    |       |       |       |
| 1         | Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah (IKSK.1)   | 4.578 | Siswa | 4.578 |
| 2         | Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah (IKSK.2)   | 29    | siswa | 252   |
| 3         | Persentase siswa madrasah penerima PIP (IKSK.3)  | 19    | %     | 19    |
| 4         | Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP (IKSK.4)   | 40    | %     | 40    |
| 5         | Persentase Pondok pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional (IKSk.5)  | 18    | %     | 18    |
| <b>30</b> | <b>Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (SK. 31)</b>  |       |       |       |
| 1         | Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP (IKSK.1)             | 385   | Siswa | 385   |
| <b>31</b> | <b>Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK.32)</b>  |       |       |       |
| 1         | Persentase guru madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi (IKSK.1)          | 50    | %     | 50    |
| 2         | Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.2)              | 70    | %     | 70    |
| 3         | Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi (IKSK.3)                    | 70    | %     | 70    |
| <b>32</b> | <b>Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK.33)</b>                    |       |       |       |
| 1         | Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.1)  | 87    | %     | 90    |
| 2         | Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi                                  | 89    | %     | 90    |

|           |  |     |          |     |
|-----------|--|-----|----------|-----|
|           | minimal (IKSK.2)   |     |          |     |
| 3         | Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal (IKSK.3)                             | 89  | %        | 90  |
| <b>33</b> | <b>Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (SK.34)</b>                  |     |          |     |
| 1         | Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG (IKSK.1)   | 50  | %        | 70  |
| 2         | Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG (IKSK.2)   | 55  | %        | 55  |
| 3         | Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1 (IKSK.3)  | 93  | %        | 100 |
| <b>34</b> | <b>Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK.36)</b>  |     |          |     |
| 1         | Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi (IKSK.1)  | 17  | Madrasah | 17  |
| <b>35</b> | <b>Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK.37)</b>   |     |          |     |
| 1         | Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu (IKSK.1)   | 76  | %        | 76  |
| 2         | Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu (IKSK.2)  | 56  | %        | 56  |
| 3         | Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.3)                              | 2   | %        | 2   |
| 4         | Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional (IKSK.4)                     | 1   | %        | 1   |
| <b>36</b> | <b>Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (SK 38)</b>  |     |          |     |
| 1         | Persentase Madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran (IKSK.1)                              | 100 | %        | 100 |
| 2         | Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran (IKSK.2)                     | 100 | %        | 100 |
| 3         | Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman (IKSK.3) | 10  | %        | 10  |
| 4         | Persentase madrasah yang ramah anak (IKSK.4)   | 33  | %        | 33  |
| <b>37</b> | <b>Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (SK.39)</b>            |     |          |     |
| 1         | Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan (IKSK.1)             | 11  | Madrasah | 11  |



|           |  |    |          |     |
|-----------|--|----|----------|-----|
| 3         | Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina (IKSK.3)  | 4  | Gugus    | 4   |
| <b>38</b> | <b>Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK.40)</b>   |    |          |     |
| 1         | Persentase produk hukum yang diterbitkan (IKSK.1)  | 85 | %        | 100 |
| 2         | Persentase kasus hukum yang terselesaikan (IKSK.2)   | 92 | %        | 92  |
| 3         | Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan (IKSK.3)   | 10 | Kegiatan | 10  |
| <b>39</b> | <b>Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK.42)</b>                   |    |          |     |
| 1         | Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja (IKSK.1)   | 86 | %        | 86  |
| 2         | Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti (IKSK.2) | 81 | %        | 81  |
| 3         | Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan (IKSK.3)  | 89 | %        | 89  |
| 4         | Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) (IKSK.4)                                     | 10 | %        | 10  |
| 5         | Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu (IKSK.6)  | 82 | %        | 82  |
| 6         | Persentase data ASN yang diupdate (IKSK.7)   | 89 | %        | 89  |
| 7         | Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses (IKSK.8)   | 75 | %        | 75  |
| <b>40</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK.43)</b>                                     |    |          |     |
| 1         | Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu (IKSK 1)                                    | 80 | Laporan  | 80  |
| 2         | Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) (IKSK.2)                               | 89 | %        | 89  |
| 3         | Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal (IKSK.3)  | 99 | %        | 99  |
| 4         | Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama (IKSK.4)  | 92 | %        | 92  |
| <b>41</b> | <b>Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (KS.44)</b>   |    |          |     |
| 1         | Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (IKSK.1)                                 | 84 | %        | 84  |
| 2         | Persentase tanah yang bersertifikat (IKSK.2)   | 98 | %        | 100 |

|           |  |    |        |     |
|-----------|--|----|--------|-----|
| 3         | Persentase nilai <i>Opname Physic</i> (OP) BMN (IKSK.3)  | 85 | %      | 85  |
| <b>42</b> | <b>Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi (SK.45)</b>   |    |        |     |
| 1         | Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis (IKSK.1) | 84 | %      | 84  |
| 2         | Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi (IKSK.2)  | 84 | %      | 84  |
| 3         | Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti (IKSK.3)   | 84 | %      | 84  |
| <b>43</b> | <b>Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK.46)</b>   |    |        |     |
| 1         | Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi (IKSK.1)  | 86 | %      | 100 |
| 2         | Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas (IKSK.2)   | 2  | Satker | 3   |
| 3         | Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja (IKSK.1)   | 15 | Orang  | 15  |
| <b>44</b> | <b>Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK.47)</b>  |    |        |     |
| 1         | Persentase output perencanaan yang berbasis data (IKSK.1)  | 89 | %      | 89  |
| 2         | Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra (IKSK.2)  | 72 | %      | 72  |
| 3         | Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti (IKSK.3)   | 71 | %      | 71  |
| <b>45</b> | <b>Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK 48)</b>  |    |        |     |
| 1         | Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas (IKSK.1)  | 86 | %      | 86  |
| 2         | Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti (IKSK.2)                 | 79 | %      | 79  |
| <b>46</b> | <b>Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor (SK.49)</b>   |    |        |     |
| 1         | Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar (IKSK.1)  | 86 | %      | 86  |
| <b>47</b> | <b>Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK.50)</b>                                |    |        |     |
| 1         | Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu (IKSK.1)  | 86 | %      | 86  |
| 2         | Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik (IKSK.2)   | 89 | %      | 89  |
| 3         | Persentase surat yang diarsipkan dalam e-  | 91 | %      | 91  |

|           |   |     |       |     |
|-----------|---|-----|-------|-----|
|           | dokumen (IKSK.3)  |     |       |     |
| <b>48</b> | <b>Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK 51)</b>                        |     |       |     |
| 1         | Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan (IKSK.1)  | 85  | %     | 85  |
| <b>49</b> | <b>Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK 52)</b>              |     |       |     |
| 1         | Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi (IKSK.1)       | 89  | %     | 89  |
| 2         | Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter (IKSK.2)                      | 89  | %     | 89  |
| <b>50</b> | <b>Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK.53)</b>                              |     |       |     |
| 1         | Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable (IKSK.1)                      | 85  | %     | 85  |
| <b>51</b> | <b>Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan (SK.54)</b>                      |     |       |     |
| 1         | Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional (IKSK.1) | 451 | Orang | 493 |

## B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

### 1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama (SK1):

#### *IKSK 1. Nilai Kinerja Penyuluh Agama*

Penilaian kinerja penyuluh agama dilaksanakan setiap akhir tahun, hal ini untuk mengetahui sejauh mana tingkat capaian kinerja penyuluh selama 1 tahun dan pada tahun 2023 dari target perkin sebesar 85 bisa tercapai 85 sehingga capaian kerjanya sebesar 100%, persentase ini lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2022 dimana capaian kinerja mencapai 120%.

#### *IKSK 2. Persentase penyuluh agama yang dibina*

Pembinaan Penyuluh untuk meningkatkan kualitas penyuluh Agama baik penyuluh PNS maupun non PNS, dari target perkin sebesar 75% tercapai 90%. Sehingga dibandingkan dengan target perjanjian kinerja, maka persentase penyuluh yang dibina tercapai 120%. Persentase ini lebih besar dibandingkan capaian kinerja tahun 2022 yang tercapai sebesar 100%.

Kegiatan Pendukung:

- Melaksanakan pembinaan terhadap 12 Penyuluh Agama Katolik Honorer
- Capacity Building dan Rihlah Pantai Sundak, Pantai sepanjang, Pantai Baron Penyuluh Agama Non PNS Kankemenag Kota Yogyakarta Tanggal 4 Februari 2023

- Pembinaan Penyuluh Agama Islam Fungsional setiap bulan pada hari selasa minggu kedua sejumlah 34 orang
- Supervisi catur wulan 1 dan pembinaan Penyuluh Agama Islam Non PNS 14 Kecamatan tanggal 19 Juni s.d. 23 Juni 2023
- Rakordasi Penyuluh dan kepala KUA se Kota Yogyakarta tanggal 22 Desember 2023 melalui aplikasi Zoom



Pembinaan Penyuluh Agama Katolik



Capacity Building Penyuluh Agama Islam Non PNS

### *IKSK 3. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi*

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan penyiur agama terdiri dari pembinaan melalui kegiatan PAIF, PAH, Kaum Rois/Roisah (Islam) dan Tokoh Agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha), dan pembinaan difokuskan pada pembinaan moderasi beragama. Target Perjanjian kinerja penyiur agama yang dibina kompetensi sejumlah 500, dan ditahun 2023 melakukan pembinaan sejumlah 600 orang. Sehingga capaian kinerja mencapai 120%. Persentase ini lebih besar dibandingkan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 102%.

Kegiatan Pendukung:

- Pembinaan Kompetensi Penyiur Agama Islam di Jakarta tanggal 1-3 Februari 2023
- Mandatori kampanye Halal di Teras Malioboro dan pasar Beringharjo 18 Maret 2023
- Pembinaan Penyuluh Pendamping Produk halal tanggal 6 Juni 2023
- Sosialisasi Pembinaan Penyuluh Agama Islam Teladan Tanggal 3 Mei 2023
- Pelaksanaan Pemilihan Penyuluh Agama Islam Award Tingkat Kota Yogyakarta Tanggal 31 Mei 2023
- Pengiriman Peserta Penyuluh Agama Islam Award Tingkat Provinsi DI Yogyakarta Tanggal 5 Juli 2023
- Pengiriman Peserta Penyuluh Agama Islam Award Tingkat Nasional Tanggal 7 Agustus 2023
- Bimtek BP4 Tingkat Kota Yogyakarta



Pembinaan Penyuluh Agama Katolik





Penyuluh Agama Islam Award

#### *IKSK 4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan*

Pemberdayaan kelompok sasaran melalui pembinaan baik Penyuluh Fungsional (PAF) maupun Penyuluh honorer (PAH), meliputi kelompok binaan wilayah berjenjang; tingkat Kota, Kecamatan dan Kelurahan, maupun binaan dengan instansi-intansi (Rumah sakit, Rumah tahanan, Lembaga pemasyarakatan). Dari target perjanjian kinerja sebesar 106 kelompok dapat tercapai sejumlah 106 kelompok. Sehingga capaian Kinerja sebesar 100%. Persentase ini lebih kecil dibandingkan tahun 2022 dimana target perkin sebesar 97 kelompok dapat tercapai 154 kelompok dengan persentase capaian kinerja 120%.

Kegiatan Pendukung:

- Kelompok sasaran penyuluh PNS yang diberdayakan 116
- Kelompok sasaran penyuluh Non PNS yang diberdayakan 35
- Sosialisasi dan Penjaringan Sertifikasi Produk Halal di Pasar Tradisional (9 titik Lokasi) tanggal 18 Maret 2023
- Pemberdayaan ekonomi umat setiap kamatanren
- Pemberdayaan seni budaya Islam setiap kamatanren
- Pengelolaan UPZ setiap kamatanren
- Pendampingan sertifikasi produk halal bagi pelaku usaha 15 orang pendamping
- Sosialisasi sertifikat halal gratis (SEHATI) tanggal 28 Desember 2023 alun-alun selatan, alun-alun utara dan sepanjang jalan DI.Panjaitan Yogyakarta.

## 2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama (SK 2):

*IKSK 1 : Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti*

Tidak ada Pelanggaran hak beragama Kota Yogyakarta pada tahun 2023, sehingga dari target perjanjian kinerja sebesar 100% dapat dicapai. Capaian kinerja tahun ini sama dengan persentase capaian kinerja tahun 2022 sebesar 100%.

*IKSK 2 : Jumlah aktor kerukunan yang dibina*

Dari target perjanjian kinerja sebesar 120 orang dapat tercapai sejumlah 195 orang. Sehingga capaian Kinerja sebesar 120%. Persentase ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu dimana target 90 orang tercapai 100 orang sehingga di tahun lalu persentase capaian kinerja sebesar 111%.



Lomba Moderasi Beragama

*KSK 3 : Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina*

Kampung Moderasi Beragama berdasarkan Keputusan Dirjen Kementerian Agama RI Nomor 137 Tahun 2023 tentang Pembentukan Kampung Moderasi Beragama (KMB). Rintisan Kampung Moderasi Beragama Kota Yogyakarta terdiri atas 2 (dua) Kelurahan: Kampung Muja Muju di Umbulharjo Yogyakarta dan Kampung Prawirodirjan di Gondomanan Yogyakarta.



## Sosialisasi Kampung Moderasi Kalurahan Muja Muju Kota Yogyakarta



Kategori : KABUPATEN/KOTA Tanggal : 2023-07-17 09:20:11

Yogyakarta (Humas) - Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, H.





**3. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa (SK.3)**

*IKSK 1: Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi*

Pada indeks kinerja ini diwujudkan dalam bentuk:

- FGD Pemberdayaan Ekonomi Umat Dan Penguatan Moderasi Beragama, Selasa 24 Januari 2023 di Masjid Syuhada
- Bimtek BP4 Tanggal 20 September 2023 di Aula BPD Lantai 7



*IKSK 2 : Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan*

Dari target 2 kali pelaksanaan forum dialog umat beragama, pada tahun 2023 dapat terlaksana 2 kegiatan yaitu FGD Takmir Masjid Tanggal 21 September 2023 di Aula BPD Lantai 7 dan FGD DMI Tingkat kota Yogyakarta Tanggal 25 Oktober 2023 di Aula BPD Lantai 7. Kegiatan lain yang mendukung yaitu dilaksanakannya Jalan sehat kerukunan, Dialog HAB, Studi Tiru ke FKUB NTT bersama Kesbangpol, Studi Tiru ke Kesbangpol Batu bersama FKUB. Dari target perkin tahun 2023 sebesar 120 Lembaga/orang tercapai realisasi 175 orang sehingga kinerja dapat tercapai 120%. Persentase realisasi ini lebih besar dibanding tahun 2022 yang tercapai 100%.





FGD Takmir Masjid



FGD Dewan Masjid Indonesia (DMI)



Studi Tiru Ke Kesbangpol Batu - Jawa Timur

#### **4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama / FKUB (SK.4)**

*IKSK 1 : Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP*

Kegiatan berupa realisasi BOP ke FKUB Kota Yogyakarta.

Dari target rencana kinerja sebesar 100% dapat terlaksana. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### **5. Meningkatkan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama (SK. 5)**

*IKSK 1 : Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama*

Pada indeks kinerja ini dilaksanakan dimasing-masing agama, antara lain:

1. FGD Pemberdayaan Ekonomi Umat Dan Penguatan Moderasi Beragama, Selasa 24 Januari 2023 di Masjid Syuhada
2. Bimtek BP4 Tingkat Kota Yogyakarta Tanggal 20 September 2023 di Aula BPD Lantai 7
3. FGD Takmir masjid Tanggal 21 September 2023 di Aula BPD Lantai 7
4. Pembinaan di tingkat Kemantren/Kecamatan kerjasama dengan FKUB dan Kesbangpol

Dari sejumlah kegiatan tersebut target kinerja sebesar 72% dapat terlaksana sebesar 72%, sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yang mencapai 120%.



Bimtek BP4

*IKSK 2 : Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan*

Kegiatan Pendukung:

1. Dialog tokoh agama pada HAB Kemenag
2. Jalan kerukunan tokoh agama
3. Studi Tiru ke FKUB NTT bersama Kesbangpol
4. Studi Tiru ke Kesbangpol Batu Bersama FKUB

Dari rangkaian kegiatan tersebut target perjanjian kinerja sejumlah 2 kali pelaksanaan tercapai 2 kali, sehingga capaian kinerja sebesar 100%.



Studi Tiru Ke FKUB NTT

## 6. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama (SK.6)

*IKSK. 1: Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat*

Peningkatan kualitas moderasi penyuluh agama dengan melaksanakan pembinaan moderasi beragama bagi Penyuluh PNS dan Non PNS, FGD Moderasi beragama bagi penyuluh. Dari target capaian kinerja sebesar 100% dapat terlaksana dengan baik, sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

## 7. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran (SK.7)

*IKSK 1 : Persentase rumah ibadah yang ramah*

Pelaksanaan monitoring terhadap rumah ibadah yang ramah dengan salah satu indikator Ramah anak, ramah lansia dan tersedianya sarana difabel. Dari target rencana kinerja sebesar 63% dapat tercapai. Sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.



*IKSK 2 : Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina*

Pada indeks ini dilakukan kegiatan Pembinaan Takmir Masjid/Mushola Kota Yogyakarta bekerja sama dengan DMI. Dari Target capaian kinerja sejumlah 54 tempat ibadah tercapai 54 tempat, sehingga capaian kinerja 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3: Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya.*

Dari target perjanjian kinerja sejumlah 80 orang imam besar yang mutunya meningkat terlaksana sejumlah 80 orang, sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Kegiatan menggunakan dana hibah APBD bekerja sama dengan DMI. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih rendah dibandingkan tahun 2022 lalu yang mencapai 120%



dikarenakan tahun lalu dengan target perjanjian kinerja sebanyak 50 orang dapat mengirimkan pelatihan bagi imam masjid besar sebanyak 150 orang.

*IKSK 4 : Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan*

Pada indeks ini dilakukan kegiatan Monitoring dan Pembinaan Masjid/Mushola Kota Yogyakarta yang siap menjadi percontohan, Kegiatan ini ditunjuk sebagai percontohan adalah: Masjid Sultonain Nitikan Umbulharjo melalui pemberdayaan ekonomi Umat, Masjid Al-Huda Gedong Kuning melalui pemberantasan buta Baca Alquran, penetapan Masjid Syuhada sebagai Masjid Agung Kota Yogyakarta. Sehingga dari target perjanjian kinerja 2 masjid dapat terpenuhi. Maka capaian kinerja 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

## **8. Meningkatkan kegiatan penyiaran agama di ruang publik (SK.8)**

*IKSK 1 : Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.*

Pada indikator ini kegiatan dilaksanakan bersama dengan radio-radio yang ada di Kota Yogyakarta, sebagai pelaksana kegiatan adalah penyuluh agama fungsional, Penyuluh agama Honorer dan Tokoh-tokoh agama. Kegiatan yang mendukung antara lain:

1. Tadarus bersama Penyuluh Agama Non PNS di Radio EMC Kotagede
2. Kajian Siraman Rohani Agama Islam di Radio Sonora
3. Kajian Siraman Rohani Agama Islam di Radio RRI
4. Kajian Siraman Rohani Agama Islam di Stasiun TV (Adi TV)

Dengan target perjanjian kinerja sejumlah 76 siaran dapat terlaksana 95 siaran. Sehingga capaian kinerja sebesar 120%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 120%.

## **9. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama (SK. 9)**

*IKSK 1: Persentase Siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan keagamaan yang bermuatan moderasi beragama*

Kegiatan pada indeks ini dengan melaksanakan kegiatan moderasi beragama di MAN 1 Yogyakarta, penanaman nilai moderasi beragama pada mata pelajaran di madrasah, kegiatan Matsama di seluruh madrasah dengan materi moderasi beragama.

Dari target perjanjian kinerja sebesar 100% terlaksana, sehingga kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2: Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama*

Kegiatan pada indek ini dengan melaksanakan Penguatan Moderasi Beragama dan Peningkatan Kompetensi Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren, dari target perjanjian kinerja sebesar 100% terlaksana semua, sehingga kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3: Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama*

Kegiatan pendukung antara lain: 1) Pembinaan rohis dan penguatan moderasi beragama bagi jenjang siswa SMK 2) Pembinaan siswa katolik tingkat menengah Kota Yogyakarta. Dari target perjanjian kinerja sebesar 100% terlaksana semua, sehingga kinerja tercapai 100%.





*IKSK 4: Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama*

Kegiatan pada indeks ini dengan menyelenggarakan pembinaan moderasi beragama bagi guru, kepala dan pengawas madrasah. Dari target perjanjian kinerja sebesar 100% terpacai semua, sehingga capaian kinerja 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.



*IKSK 5 : Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama*

Kegiatan pada indek ini dengan menyelenggarakan 2 kegiatan yaitu penguatan GPAI jenjang SD/SMP dan jenjang SMA/SMK yang di bina dalam Moderasi beragama. Pembinaan GPAK tingkat dasar dan menengah Kota Yogyakarta, Jalan sehat kerukunan dan moderasi beragama bagi guru PAI. Dari target perjanjian kinerja 100% dapat terlaksana semua. Sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.



*IKSK 6: Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama.*

Pada indeks ini kegiatan yang dilaksanakan dengan melaksanakan monitoring dan penguatan moderasi beragama dan peningkatan kompetensi ustadz/ustadzah Pondok Pesantren, dari target perjanjian kinerja 100% dapat terlaksana semua, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.



*IKSK 7 : Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama.*

Pada indek ini kegiatan yang dilaksanakan melalui pembinaan moderasi beragama bagi guru, Kepala dan pengawas madrasah. Dari target perjanjian kinerja sebesar 100% dapat terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 9 : Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama.*

Pada indeks ini dengan melakukan pendataan kepada pengawas yang sudah mengikuti kegiatan moderasi beragama dan semua pengawas (6 orang) telah mengikuti pembinaan GPAK/pengawas tingkat dasar dan menengah Kota Yogyakarta. Dari target perjanjian kinerja sebesar 100% telah terlaksana semua, sehingga capaian kinerja 100% tercapai. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 10 : Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama*

Pada indek ini dilakukan penguatan dan monitoring tenaga pendidik dalam peningkatan ekstrakurikuler Madrasah Bermuatan Moderasi Beragama. Dari perjanjian kinerja sebesar 100% dapat tercapai, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 11 : Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama*

Kegiatan pada indek ini dengan melaksanakan kegiatan monitoring pelaksanaan ekstrakurikuler pada Sekolah Keagamaan. Dari 100% target perjanjian kinerja telah dilaksanakan, sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

## **10. Menguatnya peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam Mengembangkan Moderasi Beragama**

*IKSK 1: Persentase Pesantren yang berwawasan moderat*

Kegiatan pendukung dilakukan dengan monitoring pesantren yang berwasan moderat. Dari 95 target perjanjian kinerja telah dilaksanakan seluruhnya, sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2: Persentase Peningkatan Peserta Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Pendidikan Al Qur'an.*

Bukti dukung dari target ini adalah dengan bertambahnya jumlah Taman Pendidikan Al Qur'an sebanyak 1 lembaga. Dari 1 target perjanjian kinerja telah terpenuhi, sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**11. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya (SK 11)**

*IKSK 1: Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan*

Kegiatan pada indek ini dilaksanakan pada: setiap Kemantren di Kota Yogyakarta yang dilaksanakan oleh FKUB Kemantren. Dari target perjanjian kinerja sejumlah 14 Kemantren dapat terlaksana semua, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**12. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat (SK 12)**

*IKSK 1: Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)*

Pada indek ini dengan melakukan kegiatan pendataan produk budaya berbasis agama yang terdapat pada 8 lokasi antara lain; 1. Masjid Gede Kauman 2. Masjid/Musola KH Ahmad Dahlan 3. Kraton 4. Tamansari 5. Masjid Jogokaryan 6. Masjid Syuhada Kotabaru 7. Masjid Mataram Kotagede 8. Masjid Kauman Pakualaman.

Dari target perjanjian kinerja 17 lokasi telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**13. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama (SK 13)**

*IKSK 1: Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)*

Pada index ini kegiatan terlaksana adalah dengan: Pengiriman kafilah MTQ tingkat DIY, Pelaksanaan STQH Tingkat Kota Yogyakarta di Kompleks Balaikota, Pendampingan Kafilah MTQ kota Yogyakarta ke tingkat Nasional, Pesparani dan Pesparawi Kota Yogyakarta. Dari kegiatan tersebut target perjanjian kinerja sejumlah 1 lokasi telah terlaksana, sehingga capaian kinerja 100%.



PESPARAWI Kota Yogyakarta



PESPARANI Kota Yogyakarta





STQH Nasional di Jambi

#### **14. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama (SK 14)**

*IKSK 1: Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina.*

Kegiatan pada indeks ini dengan melakukan monitoring perpustakaan keagamaan pada Masjid Syuhada. Dari target capaian sebanyak 1 lokasi terlaksana 1 lokasi, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2: Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina*

Kegiatan pada indek ini dengan mengirimkan peserta bimtek perpustakaan masjid sejumlah 4 orang dan melkukan pembinaan pengelola perpustakaan masjid syuhada.

Dari target perjanjian kinerja sejumlah 1 masjid dan terlaksana pada 1 masjid, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### **15. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan (SK.15)**

*IKSK 1 : Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan*

Kegiatan pada indek ini dengan melaksanakan bantuan rehap masjid yg bersumber dari dana Hibah APBD sebesar @ Rp. 10.000.000,-, pemberian bantuan rehap masjid kepada 1. Masjid Ukhuwah Islamiyah Kec Gondokusuman 2. Masjid Al Karim Umbulharjo 3. Masjid Nur Rohman Kec Mantrijeron 4. Masjid Ikhwatun Khasanah Kec

Wirobrajan. Dari target perjanjian kinerja 4 lokasi, terealisasi sejumlah 14 Lokasi, sehingga capaian kinerja tercapai 120%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 120%.



Pemberian Bantuan di Masjid Al Huda Harnas Jageran

*IKSK 2 : Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan*

Pelaksanaan Kegiatan pada indeks ini antara lain:

1. Bantuan Alquran untuk safari tarawih pemkot dan kemenag sejumlah - 10 Alquran x 4 lokasi, 5 Buku keagamaan x 4 lokasi

2. Bantuan Buku Keagamaan bagi KUA yang melaksanakan safari tarawih di setiap kemantren sejumlah - 5 Al quran x 14 Kemantren 5 buku keagamaan x 14 Kemantren
3. Bantuan permohonan permintaan alquran ke masjid sejumlah 5 x 4 masjid
4. Bantuan permohonan permintaan Alquran ke majelis taklim sejumlah 5 x
5. Pemberian bantuan kitab suci agama Katolik sebanyak 30 unit

Dari target perjanjian kinerja sejumlah 200 buah terdistribusi 240 buah, sehingga capaian kinerja tercapai 120%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3: Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi*

Pada indeks ini pelaksanaan kegiatan adalah dengan pemberian bantuan operasional lembaga keagamaan islam yaitu BWI dan Baznas dan sarana ibadah bagi lembaga Katolik. Dari target perjanjian kinerja sebanyak 68% dapat terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 4 : Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan*

Pelaksanaan kegiatan antara lain: Konsultasi Mawaris, Konsultasi Nikah, Konsultasi Talak, Konsultasi Cerai, Konsultasi Rujuk, Hisab ruyat (rukyatul hilal), Layanan PHBI, Layanan pendirian Rumah Ibadah.

Dari target perjanjian kinerja sejumlah 8 layanan terlaksana 8 layanan, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.

*IKSK 5 : Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat*

Kegiatan pengukuran arah kiblat terhadap tempat ibadah di Kota Yogyakarta. Dari target perjanjian kinerja sejumlah 4 masjid/musholla terlaksana 4 masjid/musholla. Sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu 120%, karena target tahun lalu sebanyak 4 masjid/musholla dapat terlaksana sebanyak 8 masjid/musholla.

**16. Meningkatkan kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) (SK.16)**

*IKSK 1 : Jumlah KUA yang direvitalisasi*

Pelaksanaan revitalisasi KUA Kotagede, Umbulharjo, Mergangsan, Kraton. Dari target perjanjian kinerja 3 lokasi terlaksana 3 lokasi, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2 : Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana*

Pelaksanaan peningkatan sarana prasarana terlaksana di KUA Kotagede, Kraton, Tegalgrejo Mergangsan dan Gedongtengen. Dari target perjanjian kinerja 5 KUA terlaksana 5 KUA, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3 : Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah*

Pelaksanaan bimbingan perkawinan 10 angkatan di Triwulan I, Bimbingan perkawinan 13 angkatan di triwulan 2, dan bimbingan perkawinan mandiri. Dari target perjanjian kinerja 686 calon pengantin terlaksana 686 calon pengantin, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 4 : Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah*

Kegiatan pendukung dengan dilaksanakan Bimbingan remaja usia sekolah di tujuh lokasi. Dari target perjanjian kinerja 280 anak terlaksana 1.300 anak, sehingga capaian kinerja tercapai 120%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 120%.

*IKSK 5 : Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina*

Kehiatan pendukung dengan dilaksanakan pembinaan bagi 29 penghulu. Dari target perjanjian kinerja sejumlah 30 penghulu terlaksanan 29 penghulu, sehingga capaian kinerja 97%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

## **17. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga (SK.17)**

*IKSK 1: Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya (IKSK.1)*

Kegiatan pendukung antara lain:

1. Pelaksanaan Pusaka Sakinah KUA Gondomanan Tanggal 16 Mei 2023
2. Pelaksanaan Pusaka Sakinah KUA Gondomanan Tanggal 22 Mei 2023
3. Pelaksanaan Pusaka Sakinah KUA Wirobrajan Tanggal 23 Mei 2023
4. Pelaksanaan Pusaka Sakinah KUA Wirobrajan Tanggal 30 Mei 2023

5. Pelaksanaan Pusaka Sakinah KUA Tegalrejo Tanggal 11 Mei 2023
6. Pelaksanaan Pusaka Sakinah KUA Tegalrejo Tanggal 25 Mei 2023
7. Pelaksanaan Pusaka Sakinah KUA Kraton Tanggal 17 Mei 2023
8. Pelaksanaan Pusaka Sakinah KUA Kraton Tanggal 24 Mei 2023

Dari target perjanjian kinerja 38 Bimbingan terlaksana 292 bimbingan, sehingga capaian kinerja tercapai 120%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yang sebesar 105%.





**18. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus (SK.18)**

*IKSK 1: Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi*

Kegiatan pendukung dengan dilaksanakan monitoring dan supervisi PPIU, PIHK dan KBIHU. Dari target perjanjian kinerja 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.



#### **19. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji (SK.19)**

*IKSK 1: Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan (IKSK.1)*

Kegiatan pendukung adalah berupa pelayanan Siskohat dan Pelayanan Bio Visa untuk calon jamaah haji.

Dari target perjanjian kinerja sebesar 100% sudah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### **20. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Jemaah Haji di Asrama Haji**

*IKSK 2 : Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu*

Kegiatan pendukung adalah dengan pelayanan transportasi untuk pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji dengan dukungan dana dari APBD Pemerintah Kota Yogyakarta. Dari target perjanjian kinerja sebesar 100% sudah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### **20. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji (SK.21)**

*IKSK 1: Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji (IKSK.1)*

Kegiatan pendukung adalah dengan dilaksanakan pembinaan jamaah haji dan penyelenggaraan manasik haji online melalui channel Youtube Kemenag Kota Yogyakarta. Dari target perjanjian kinerja 96% terlaksana 100% sehingga capaian kinerja tercapai 105%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih besar dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### **21. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu (SK. 22)**

*IKSK 1: Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)*

Keberlanjutan layanan dilakukan dengan penyatuan layanan pendaftaran haji dengan layanan PTSP. Dari target perjanjian kinerja 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### **22. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat (SK. 23)**

*IKSK 1: Persentase amil yang dibina*

Terselenggaranya kegiatan pembinaan kompetensi Nadzir dan Amil, dengan target perjanjian kinerja 68% dari Nadhir dan amil telah tercapai, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2: Persentase lembaga zakat yang dibina*

Terdistribusinya Bantuan operasional lembaga (Baznas), dengan target perjanjian kinerja sebesar 70% telah tercapai, sehingga capain kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.







Pembinaan UPZ dan Amil, 15 Februari 2023

### **23. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf (SK. 24)**

#### *IKSK 1: Persentase lembaga wakaf yang dibina*

Kegiatan pendukung berupa pencairan Bantuan Operasional Perwakilan BWI Kota Yogyakarta. Dari target perjanjian kinerja sebesar 100% telah terlaksana, sehingga Capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### *IKSK 2: Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan*

Kegiatan dilaksanakan dengan pendataan Akta Ikrar Wakaf yang diterbitkan. Dari target perjanjian kinerja sebesar 94% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### *IKSK 3: Persentase tanah wakaf yang bersertifikat*

Kegiatan dilaksanakan dengan pendataan Sertifikasi Tanah Wakaf yang Bersertifikat. Dari target perjanjian kinerja 96% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.



Pemantapan Percepatan Sertifikasi Tanah Wakaf, Aula MTsN 1 Yogyakarta 12 April 2023

#### **24. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif (SK. 25)**

*IKSK 1: Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum.*

terlaksananya pembelajaran inovatif pada seluruh madrasah di Kota Yogyakarta, dari target perjanjian kinerja 81 telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.



*IKSK 2: Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode Pembelajaran inovatif dalam kurikulum;*

Pelaksanaan Pengembangan Inovasi Kurikulum Pembelajaran Sekolah Keagamaan (PKPPS) di Harun Asy Syafi'i, dari target perjanjian kinerja 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3: Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan*

Pelaksanaan kegiatan monitoring program keagamaan pada madrasah, dari target perjanjian kinerja 1 madrasah telah terlaksana yaitu program keagamaan di MAN 1 Yogyakarta, sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 4: Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan*

Pelaksanaan program keolahragaan pada MAN 2 Yogyakarta, dari target 1 madrasah telah terlaksana, sehingga capaian kegiatan tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

## **25. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan (SK. 26)**

*IKSK 1: Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan*

Pembayaran TPG PNS yang memiliki sertifikasi pendidik dan Tunjangan Kinerja guru PNS yang tidak memiliki sertifikat pendidik, dari target kinerja 48% telah tercapai, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3: Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan*

Guru pendidikan agama yang mendapatkan TPG terdiri dari PNS Kemenag : 44 orang, PNS Dinas : 44 orang, P3K 14 orang, Non PNS : 90 total 189 orang dari 469 guru yang terdaftar di aplikasi SIAGA. Dari target kinerja 56% sudah terlaksana 100%, sehingga capaian kinerja tercapai 120%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dari tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 4: Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan*

Melaksanakan pendataan penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan. Dari target kinerja 3% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 5: Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan*

Pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada madrasah dan penyelenggaraan Assesmen pada PKPPS Harun Asy Syafi'i. Dari target kinerja 1 kegiatan telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 6: Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi*

Pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada madrasah dilaksanakan pada bulan Oktober – November 2023. Dari target kinerja 100% kegiatan telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 7: Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi*

Pelaksanaan kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada PKPPS Harun Asy Syafii. Dari target kinerja 100% kegiatan telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

## **26. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran (SK. 27)**

*IKSK 1: Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran*

Pembelajaran pada madrasah telah menerapkan menggunakan e-TIK. Dari target kinerja 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2: Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran*

Monitoring sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dan sekolah keagamaan telah menerapkan TIK 100%, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3: Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran*

Monitoring mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran. Dari target 70% telah terlaksana 100%, sehingga capaian kinerja tercapai 120%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 4: Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran*

Monitoring pada sekolah keagamaan yang menerapkan TIK E-pembelajaran dalam mata pelajaran. Dari target 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

## **27. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan (SK. 28)**

*IKSK 2: Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana*

Pelaksanaan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana di MIN 1 Yogyakarta.

Dari target 85% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 105%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3: Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana*

Kegiatan: Melaksanakan monitoring pemenuhan SPM Sarana Prasarana pada MTs dan PKPPS Wustha. Dari target 86% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 4: Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana*

Melaksanakan monitoring pemenuhan SPM Sarana Prasarana pada MA dan PKPPS Ulya.

Dari target 64% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**28. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat (SK. 29)**

*IKSK 1: Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah*

Pencairan BOS bagi madrasah, Monitoring pelaksanaan BOS pada madrasah. Dari target 4.578 siswa telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2: Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah*

Monitoring Pencairan dan Penggunaan dana BOS pada sekolah keagamaan. Dari target 29 siswa telah terlaksana 252, sehingga capaian kinerja tercapai 120%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 120%.

*IKSK 3: Persentase siswa madrasah penerima PIP*

Pencairan PIP bagi siswa madrasah yang tidak mampu, monitoring pelaksanaan PIP pada madrasah. Dari target 19 siswa telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 4: Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP*

Monitoring Pencairan dan Penggunaan dana PIP sekolah keagamaan. Dari target 40 siswa telah terlaksana 40 siswa, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 lalu yaitu 90%.

*IKSK 5: Persentase Pondok pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional*

Pendistribusian Pondok penerima BOP dari Kanwil Kemenag DIY. Dari target 18% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**29. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah (SK. 31)**

*IKSK 1 : Jumlah siswa RA/ Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP*

Pelaksanaan dan monitoring kegiatan pencairan BOP RA. Dari target 385 siswa telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**30. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SK. 32)**

*IKSK 1: Persentase guru madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi*

Monitoring dan pembinaan Guru madrasah dan sekolah keagamaan. Dari target kinerja 50% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2: Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi*

Kegiatan PDWK Pelatihan Metodologi Pembelajaran dari Balai Diklat. Dari target kinerja 70% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3: Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi*

Kegiatan: Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Moderasi Beragama dan Peningkatan Kompetensi Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah. Dari target kinerja 70% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

### **31. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal (SK. 33)**

*IKSK 1 : Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal*

Pelaksanaan pembinaan KKG, MGMP, workshop dan diklat. Dari target kinerja 87% telah terlaksana 90%, sehingga capaian kinerja tercapai 100,03%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2: Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal*

Pelaksanaan pembinaan Operator Simpatika dan BOS. Dari target kinerja 89% telah terlaksana 90%, sehingga capaian kinerja tercapai 100,02%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3: Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal*

Pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi GPAI bekerjasama dengan Madina Institute. Dari target kinerja 89% telah terlaksana 90%, sehingga capaian kinerja tercapai 100,02%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.



### **32. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik (SK.34)**

#### *IKSK 1 : Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG*

Guru yang lolos PPG sejumlah 12 orang dari 17 guru PNS yang belum sertifikasi, karena jumlah kuota kewenangan oleh pusat. Dari target kinerja 50% telah terlaksana 70%, sehingga capaian kinerja tercapai 120%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### *IKSK 2 : Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG*

Guru yang melaksanakan PPG sejumlah 39 orang dan semua ditanyakan lolos. Dari target kinerja 55% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### *IKSK 3 : Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1*

Semua GPAI sudah S1. Dari target kinerja 93% telah terlaksana 100%, sehingga capaian kinerja tercapai 110%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

### **33. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi (SK. 36)**

#### *IKSK 1 : Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi*

Seluruh madrasah sudah terakreditasi. Dari target kinerja 17 madrasah telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

### **34. Meningkatnya budaya mutu pendidikan (SK. 37)**

#### *IKSK 1 : Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu*

Budaya mutu sudah diterapkan di masing-masing madrasah. Dari target kinerja 76% madrasah telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### *IKSK 2 : Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu*

Melaksanakan Monitoring penerapan budaya mutu pada sekolah keagamaan.

Dari target kinerja 56% madrasah telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3 : Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional*

Siswa madrasah mengikuti KSM di tingkat DIY dan tingkat Nasional.

Dari target kinerja 2% siswa telah terlaksana 2% siswa, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 4 : Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional*

Melakukan pendataan siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional/Internasional. Dari target kinerja 1% siswa telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**35. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan (SK 38)**

*IKSK 1 : Persentase Madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran*

Monitoring pada sekolah madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Dari target kinerja 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.



*IKSK 2 : Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran*

Monitoring pada sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Dari target kinerja 100% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3: Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman*

Kegiatan: Monitoring kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman. Dari target kinerja 10% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 4: Persentase madrasah yang ramah anak*

Monitoring Madrasah ramah anak : (MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta, MTsN 1 Yogyakarta, MTs Mu'allimin, MTs Muallimat, MA Muallimin, MA Muallimat, MTs Muh. Karangajen, MIN 1 Yogyakarta). Dari target kinerja 33% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**36. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan (SK. 39)**

*IKSK 1 : Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan*

Madrasah memiliki organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan. Dari target kinerja 11 madrasah telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3 : Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina*

Kegiatan : Gugus kepramukaan pada madrasah negeri (MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta, MTsN 1 Yogyakarta, MIN 1 Yogyakarta). Dari target kinerja 4 madrasah telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**37. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum (SK. 40)**

*IKSK 1 : Persentase produk hukum yang diterbitkan*

Surat Keputusan yang diterbitkan berbentuk surat keputusan kantor pelaksanaan kegiatan sebanyak 500 SK. Dari target kinerja 85 telah terlaksana 100, sehingga capaian kinerja tercapai 117,65%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2 : Persentase kasus hukum yang terselesaikan*

Tidak ada peristiwa/kejadian kasus pelanggaran hukum atau disiplin pegawai. Dari target 92% telah terlaksana, sehingga capain kinerja 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3 : Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan*

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan penyusunan produk peraturan perundangan di lingkungan Kemenag Kota Yogyakarta dan KUA Kecamatan. Dari target kinerja 10% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**38. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) (SK. 42)**

*IKSK 1 : Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja*

Perencanaan ASN telah diupload ke aplikasi e-formasi berdasarkan ABK. Dari target kinerja 86% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2 : Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti*

Tidak ada pelanggaran kode etik pegawai. Dari target kinerja 81% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3 : Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan*

Kegiatan yang dilaksanakan adalah: a. Mengusulkan pegawai untuk mengikuti assesmen b. Pelantikan pejabat struktural c. Pejabat Struktural dan Fungsional yang baru diangkat telah menjalankan tugas sesuai tugas d. Membuat SPP/SPMT/SPMJ. Dari target kinerja 89% telah terlaksana sehingga capaian kinerja 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 4 : Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)*

Pegawai yang mencapai target IP 71 sudah sebanyak 24 orang. Dari target 10% telah tercapai, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 6 : Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu*

Kegiatan : a. Memfasilitasi usul kenaikan pangkat sesuai SOP, b. Memfasilitasi usul mutasi tempat tugas sesuai SOP, c. Memfasilitasi usul mutasi jabatan pelaksana sesuai SOP, d. Memfasilitasi usul DUPAK jabatan fungsional sesuai

SOP, e. Memfasilitasi usul pencantuman gelar sesuai SOP, f. Memfasilitasi Kenaikan Gaji Berkala sesuai SOP, g. Memfasilitasi usul pensiun sesuai SOP.

Dari target kinerja 82% telah tercapai, sehingga Capaian kinerja tercapai 100%.  
Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 7 : Persentase data ASN yang diupdate*

Kegiatan: a. Pemutakhiran data pegawai menggunakan SIMPEG 4; b. Pemutakhiran data pegawai menggunakan SIMPEG 5; c. Pemutakhiran data pegawai menggunakan MY SAPK; d. Pemutakhiran data pegawai menggunakan excel.

Dari target kinerja 89% terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.  
Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 8 : Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses*

Kegiatan : a. Layanan pembuatan KGB menggunakan SIMPEG 4; b. Layanan usul satya lancana karya satya menggunakan SIMPEG 4; c. Layanan usul kenaikan pangkat menggunakan Google Drive; d. Layanan usul DUPAK menggunakan Google Drive; e. Layanan usul ijin belajar/tugas belajar menggunakan Google Drive; f. Layanan usul pensiun menggunakan Google Drive; g. Layanan dokumen digital menggunakan Google Drive; h. Layanan usul karpeg, karis/ karsu, kartu taspen dan kartu BPJS menggunakan Google Drive; i. Pendaftaran layanan kepegawaian (usulan Ujian Dinas, UPKP dan DUPAK) melalui Google Form; j. Sosialisasi, konsultasi dan koordinasi layanan kepegawaian melalui wa web; k. Presensi dan laporan kegiatan harian menggunakan presensi online; l. Layanan pendaftaran diklat melalui SIMDIKLAT.

Dari target kinerja 75% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%.  
Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**39. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan (SK. 43)**

*IKSK 1: Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu*

Setiap bulan rutin dilakukan penginputan transaksi-transaksi yang mendukung pelaporan keuangan. Dari target 100 laporan keuangan telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2: Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)*

Setiap bulan diadakan evaluasi anggaran DIPA agar tercapai serapan anggaran dan kegiatan yang optimal. Dari target kinerja 89% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3 : Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal*

Realisasi pelaksanaan anggaran telah diupayakan secara maksimal. Dari target kinerja 99% terlaksana 99%, sehingga capaian kinerja 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 4 : Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama*

Ditahun 2023 tidak ditemukan kegiatan yang mengakibatkan kerugian Negara.

Dari target kinerja 92% sudah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### **40. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel (SK.44)**

*IKSK 1 : Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya*

Penetapan Status Penggunaan Tanah dan Bangunan telah selesai, PSP peralatan dan mesin masih dalam proses. Dari target kinerja 84% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2 : Persentase tanah yang bersertifikat*

Semua tanah milik Kementerian Agama telah bersertifikat a.n pemerintah RI c.q. Kementerian Agama RI. Dari target kinerja 98% terlaksana 100%, sehingga capaian kinerja tercapai 102%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3 : Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN*

Opname fisik barang milik Negara dilaksanakan setiap semester. Dari target kinerja 85% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**41. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi (SK.45)**

*IKSK 1 : Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis.*

Telah dilaksanakan penyusunan/penyempurnaan SOP. Dari target kinerja 84% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2 : Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi*

Evaluasi kinerja organisasi dilaksanakan tiap dua minggu dalam rapat pimpinan. Dari target kinerja 84% telah dilaksanakan, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3 : Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti*

Hasil temuan pemeriksaan dan pendampingan telah ditindaklanjuti. Dari target kinerja 84% telah dilaksanakan, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**43. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi (SK.46)**

*IKSK 1 : Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi*

Telah dilakukan penilaian WBBM dan Pelayanan Prima pada tahun 2020 dengan hasil Predikat WBBM dan Pelayanan Prima oleh Kemenpan RB. Dari target kinerja 86% telah terlaksana 100%, sehingga capaian kinerja tercapai 116%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.



*IKSK 2 : Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas*

Telah terlaksana pembinaan ZI di 3 Satker madrasah yaitu MAN 1 Yogyakarta, MAN 2 Yogyakarta dan MTsN 1 Yogyakarta. Dari target kinerja 2 satuan kerja telah terlaksana 3 satuan kerja, sehingga capaian kinerja tercapai 120%.

*IKSK 3 : Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja*

Kegiatan Internalisasi Program ZI - Agen Perubahan yang ada adalah: 3 orang AP dari Kankemenag Kota YK, 2 orang dari MAN 2 YK, 5 Orang dari MAN 1 YK dan 7 orang dari MTsN 1 YK. Dari target kinerja 15 Agen telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### **44. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran (SK.47)**

*IKSK 1: Persentase output perencanaan yang berbasis data*

Memperoleh data dari masing-masing seksi dan Unit layanan sebagai dasar/masukan untuk menentukan output dalam menyusun perencanaan.

Dari target kinerja 89% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2: Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra*

Renstra sebagai sumber dalam penyusunan Renja, sehingga renja telah sesuai dengan rencana strategis satuan organisasi. Dari target kesesuaian 72% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3: Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti*

Kerjasama terwujud dengan pemerintah daerah melalui Hibah APBD, setelah disetujui dituangkan dalam NPHD dan dilaksanakan oleh Kemenag Kota Yogyakarta. Dari target kinerja 71% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**45. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran (SK.48)**

*IKSK 1: Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas*

Laporan kinerja tertuang pada laporan, E Monev Bapenas dan Smart DJA tahun 2023. Dari target kinerja 86% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2: Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti*

Dilakukan dengan pengendalian dalam penyusunan Pagu dan RKAKL pada tahun berjalan. Dari target kinerja 79% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**46. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor (SK.49)**

*IKSK 1 : Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar*

*Peningkatan kualitas sarana dan prasarana dilakukan dengan penambahan kanopi depan gedung kantor.*

Dari target kinerja 86% telah dilaksanakan, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

**47. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa (SK.50)**

*IKSK 1 : Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu*

Penggunaan aplikasi pengelolaan surat masuk berbasis WEB sehingga mempermudah dan mempercepat akses dan surat masuk dapat ditindaklanjuti secara tepat waktu. Dari target kinerja 86% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2 : Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik*

Pelaksanaan digitalisasi dokumen dengan: 1. Penerapan tanda tangan elektronik pada naskah Dinas 2. Penggunaan media elektronik sebagai sarana pengiriman dokumen, seperti Email, WA, dll.

Dari target kinerja 89% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 3 : Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen*

Pelaksanaan kegiatan : 1. Bimtek Digitalisasi Arsip 2. Pengarsipan dalam arsip elektronik. Dari target kinerja 91% telah terlaksana, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### **48. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga (SK.51)**

*IKSK 1 : Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan.*

Tamu Kantor dan Study Tiru terlayani dengan baik, dan sangat terpuaskan dengan tolok ukur IKM yang sangat memuaskan. Dari target perjanjian kinerja sebanyak 85% telah tercapai, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### **49. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi (SK.52)**

*IKSK 1: Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi*

Pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan termasuk di unit kerja Madrasah serta KUA se-Kota Yogyakarta telah dipublikasikan melalui WEB dan media sosial Kemenag Kota Yogyakarta. Dari target perjanjian kinerja 89% tercapai 89%, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

*IKSK 2 : Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter*

Selama tahun 2023 tidak ada pemberitaan negatif terhadap Kemenag Kota Yogyakarta. Dari target 89% telah tercapai, sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### **50. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi (SK.53)**

*IKSK 1 : Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable*

Pendataan Keagamaan disusun tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi penyusunan data Kemenag Dalam Angka di tahun 2023. Dari target perjanjian kinerja 85% selesai dilaksanakan, sehingga capaian kinerja tercapai 100%. Persentase capaian kinerja tahun ini sama dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### 51. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan (SK.54)

*IKSK 1: Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.*

Pada indeks ini kegiatan yang terlaksana adalah pembayaran gaji, tunjangan dan Operasional bagi Pengawas, Guru dan Pegawai PNS di lingkungan Satker Kemenag Kota Yogyakarta pada tahun 2023. Dari target pembayaran 451 pegawai telah terlaksana 493 pegawai, sehingga capaian kinerja tercapai 109%. Persentase capaian kinerja tahun ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022 lalu yaitu 100%.

#### B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan. Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2023 Rp 73.899.406.000 dengan realisasi sebagai berikut :

| No | DIPA /Eselon     | Jenis Belanja   | Pagu/Anggaran         | % Pagu        | Realisasi             | Saldo              | % Realisasi dari Pagu |
|----|------------------|-----------------|-----------------------|---------------|-----------------------|--------------------|-----------------------|
| 1  | Setjen           | Belanja Pegawai | 64.687.838.000        | 98,00         | 64.685.075.305        | 2.762.695          | 100,00                |
|    |                  | Belanja Barang  | 1.278.680.000         | 1,94          | 1.278.323.374         | 356.626            | 99,97                 |
|    |                  | Belanja Modal   | 44.500.000            | 0,07          | 44.024.000            | 476.000            | 98,93                 |
|    |                  | <b>Jumlah</b>   | <b>66.011.018.000</b> | <b>100,00</b> | <b>66.007.422.679</b> | <b>3.595.321</b>   | <b>99,99</b>          |
| 2  | Bimas Islam      | Belanja Pegawai | 1.270.000.000         | 23,69         | 1.270.000.000         | -                  | 100,00                |
|    |                  | Belanja Barang  | 2.230.881.000         | 41,61         | 1.958.772.785         | 272.108.215        | 87,80                 |
|    |                  | Belanja Modal   | 1.860.000.000         | 34,70         | 1.860.000.000         | -                  | 100,00                |
|    |                  | <b>Jumlah</b>   | <b>5.360.881.000</b>  | <b>100,00</b> | <b>5.088.772.785</b>  | <b>272.108.215</b> | <b>94,92</b>          |
| 3  | Pendidikan Islam | Belanja Barang  | 1.375.120.000         | 87,06         | 1.374.535.804         | 584.196            | 99,96                 |

|              |         |                        |                       |               |                       |                    |               |
|--------------|---------|------------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|--------------------|---------------|
|              |         | Belanja Modal          | 204.300.000           | 12,94         | 204.210.000           | 90.000             | 99,96         |
|              |         | <b>Jumlah</b>          | <b>1.579.420.000</b>  | <b>100,00</b> | <b>1.578.745.804</b>  | <b>674.196</b>     | <b>99,96</b>  |
| 4            | Katolik | Belanja Pegawai        | 294.275.000           | 46            | 293.534.400           | 740.600            | 99,75         |
|              |         | Belanja Barang         | 343.492.000           | 54            | 343.492.000           | -                  | 100,00        |
|              |         | <b>Jumlah</b>          | <b>637.767.000</b>    | <b>100</b>    | <b>637.026.400</b>    | <b>740.600</b>     | <b>99,88</b>  |
| 5            | PHU     | Belanja Barang         | 299.520.000           | 97            | 299.514.950           | 5.050              | 100,00        |
|              |         | Belanja Modal          | 10.800.000            | 3             | 10.800.000            | -                  | 100,00        |
|              |         | <b>Jumlah</b>          | <b>310.320.000</b>    | <b>100</b>    | <b>310.314.950</b>    | <b>5.050</b>       | <b>100,00</b> |
|              |         | <b>Belanja Pegawai</b> | <b>66.252.113.000</b> | <b>90</b>     | <b>66.248.609.705</b> | <b>3.503.295</b>   | <b>99,99</b>  |
|              |         | <b>Belanja Barang</b>  | <b>5.527.693.000</b>  | <b>7</b>      | <b>5.254.638.913</b>  | <b>273.054.087</b> | <b>95,06</b>  |
|              |         | <b>Belanja Modal</b>   | <b>2.119.600.000</b>  | <b>3</b>      | <b>2.119.034.000</b>  | <b>566.000</b>     | <b>99,97</b>  |
| <b>TOTAL</b> |         | <b>Jumlah</b>          | <b>73.899.406.000</b> | <b>100</b>    | <b>73.622.282.618</b> | <b>277.123.382</b> | <b>99,62</b>  |

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Rekomendasi Perbaikan Kinerja**

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta ini menggambarkan capaian kinerja tahun 2023 dalam mendukung visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Keberhasilan maupun kegagalan capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak. Penyerapan anggaran mencapai 99.62% dari pagu anggaran dan capaian kinerja 103.15%, dari capaian ini hampir seluruh indikator kinerja sudah melebihi 100%, hanya ada satu indikator dengan nilai dibawah 100% yaitu Jumlah Penghulu dan PPN Luar Negeri yang dibina (SK 16 IKSK 5) dengan dengan target 30 orang dan terealisasi 29 orang sehingga nilai kinerja sebesar 97% hal ini dikarenakan jumlah penghulu sebanyak 29 orang sudah maksimal realisasi. Dari realisasi capaian kinerja yang sudah maksimal ini diharapkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk tahun depan. Demikian Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta tahun 2023 ini disusun agar dapat memberikan manfaat untuk Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Kepala,



H. Nadhif, S.Ag.,M.S.I  
NIP.197105191996031001